

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan aplikasi atau pemaparan metode yang telah ditentukan dengan persyaratan tradisi keilmuan yang terjaga sehingga hasil penelitian yang dilakukan memiliki nilai ilmiah yang dihargai oleh komunitas ilmuwan terkait (intersubjektif). Dua syarat yang harus dipenuhi sebelum mengadakan penelitian ilmiah dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan yakni peneliti harus lebih dahulu memahami konsep dasar ilmu pengetahuan (yang berisi sistem dan ilmunya) dan metodologi penelitian disiplin ilmu tersebut.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam dengan cara kualitatif. Metode kualitatif yang berupa pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga, berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian.² Sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang Kawasan Tanpa Asap Rokok berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung No 9 Tahun 2010 di Kabupaten Tulungagung.

¹ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2010), hal. 26

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 3

Jenis penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah yang mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau *bersetting* apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik*. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk tabel, diagram dan angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi,, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasikan dalam bentuk angka).³

Penerapan pendekatan kualitatif dengan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dnegan instrument atau objek penelitian.⁴

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hal. 4

⁴ *Ibid.*, hal 4

Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana Implementasi/ Penerapan Kawasan tanpa asap Rokok Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 9 Tahun 2010 Tentang Kawasan Tanpa Asap Rokok di Kabupaten Tulungagung.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.⁵ Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan penerapan Kawasan/Area Tanpa Asap Rokok berdasarkan Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 9 Tahun 2010.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dan *setting* selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi dan *setting* penelitian dipertimbangan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selanjutnya, penting juga dipertimbangkan apakah lokasi dan *setting* penelitian memberikan peluang yang menguntungkan untuk dikaji. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi:

⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian I*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 16

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung
2. Rumah Sakit Bhayangkara Tulungagung
3. Masyarakat pengunjung taman hutan kota Kabupaten Tulungagung
4. Masyarakat pengunjung alun alun Tulungagung
5. Masjid besar Al Muslimun Tulungagung
6. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu dari sekian daerah yang sudah memiliki peraturan daerah tentang Penerapan Kawasan Tanpa Asap Rokok. Namun walaupun sudah ada peraturan tersebut masih banyak ditemui pelanggaran.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, maka penelitian menetapkan lokasi penelitian tersebut dengan tujuan untuk melihat kenyataan yang ada di lapangan yaitu implementasi Kawasan Tanpa Asap Rokok yang menjadi sasaran. Dalam hal demikian peneliti juga harus mempersiapkan keadaan sesuai dengan kenyataan di lapangan yang mungkin akan terus berkembang seiring dengan munculnya kasus-kasus yang lainnya. Maka dari itu peneliti harus berusaha untuk membatasi rentang waktu fenomena yang diteliti dan *setting* penelitian.⁶

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena masih ditemukan pelanggaran dalam penerapan peraturan daerah mengenai kawasan tanpa asap rokok di Kabupaten Tulungagung.

⁶ *Ibid.*

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif atau jenis penelitian lapangan yang peneliti lakukan, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat diperlukan dan mutlak untuk hadir di lapangan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen aktif dalam memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan⁷ baik peneliti sendiri maupun dengan bantuan orang lain untuk mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian berupa dokumen-dokumen yang dapat di gunakan sebagai pendukung dalam menunjang keabsahan hasil penelitian.

Pada penelitian ini kehadiran peneliti berperan aktif dalam penyusunan hasil penelitian, penetapan lokasi penelitian, perizinan penelitian hingga pelaporan hasil penelitian. Penelitian yang ditulis peneliti adalah rancangan berupa konteks/latar belakang dari penelitian yang akan di teliti. Penelitian yang ditulis juga merencanakan tempat penelitian yang di pilih peneliti untuk dijadikan tempat penelitian. Setelah itu, peneliti meminta izin pada lembaga terkait dengan surat yang direkomendasikan oleh Fakultas sebagai lembaga yang memprogramkan penelitian. Setelah izin di setujui oleh pihak terkait peneliti melakukan penelitian dengan cara observasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi di tempat penelitian selama 1 bulan setelah izin di setujui oleh pihak terkait.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 4

D. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.⁸ Sumber data meliputi dua jenis yaitu sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data ini diperoleh dari hasil penelitian dilapangan melalui observasi dan wawancara kepada:

- 1) Ibu Yeni staf Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).
- 2) Bapak Agus staf Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung bidang Kesehatan Masyarakat (KesMas).
- 3) Mas Bahtiar Staf Rumahsakit Bhayangkara Tulungagung.
- 4) Bapak Hendro masyarakat pengunjung taman hutan kota Kabupaten Tulungagung.
- 5) Bapak Rosyid masyarakat pengunjung alun-alun Tulungagung.
- 6) Kyai Muhajir Ghony ketua takmir Masjid Al Muslimun Tulungagung.
- 7) Mas Hamdan Pengurus Remaja Masjid (Remas) Masjid Al Muslimun Tulungagung.
- 8) Ibu Nur Fadhilah ketua Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Ciptam 2006), hlm. 129

2. Data Sekunder

Yaitu data yang erat kaitanya dengan data primer, seperti hasil karya ilmiah, baik skripsi ataupun jurnal dan juga buku Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok Kementerian Kesehatan Republik Indonesia serta peraturan perundang undangan yang berkaitan dengan objek penelitian antara lain:

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 2) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia;
- 3) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan.;
- 5) Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 188/Menkes/PB/2011 Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Pedoman Kawasan Tanpa Rokok. dan
- 6) Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 9 Tahun 2010 Tentang Kawasan Tanpa Asap Rokok dan Terbatas Merokok.

3. Data Tersier

Yaitu data yang memberikan Informasi tentang data primer dan sekunder, seperti Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pedoman Teknik Penulisan Skripsi

Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Ilmu Huku Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penelitian adalah pengumpulan data dengan menggunakan tiga (3) jenis tehnik pengumpulan data.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi adalah pemuatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh panca indra. Observasi juga dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku maupun proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini juga dapat dilaksanakan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang diselidiki⁹

Data yang telah diperoleh dari teknik observasi dikumpulkan, dan dianalisis secara deskriptis yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 63

interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Tulungagung. Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi langsung, yaitu peneliti melihat langsung proses yang ada di lapangan dengan mendatangi para informan.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara interviu dengan satu atau beberapa orang yang bersangkutan. *Interview guide* harus sudah disusun dan pewawancara harus sudah mengerti akan isi serta makna dari *interview guide* tersebut. Dalam pengertian lain wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi narasumber atau obyek penelitian. Proses pengumpulan data peneliti perlu adanya subyek penelitian yang merupakan keseluruhan informan yang akan dijadikan narasumber dalam wawancara. Penentuan subyek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri- ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya¹⁰ Wawancara ini dilakukan dengan indeepht interview, yaitu metode pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan secara mendalam kepada sumber data.¹¹ Sumber data insani yaitu berupa orang yang dijadikan sebagai informan dan dianggap mengetahui jelas serta

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 85

¹¹ *Ibid.*, hlm. 213

terperinci tentang permasalahan yang ada di kawasan tanpa asap rokok di kabupaten tulungagung :

- a. Ibu Yeni staf Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).
- b. Bapak Agus staf Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung bidang Kesehatan Masyarakat (KesMas).
- c. Mas Bahtiar Staf Rumahsakit Bhayangkara Tulungagung.
- d. Bapak Hendro masyarakat pengunjung taman hutan kota Kabupaten Tulungagung.
- e. Bapak Rosyid masyarakat pengunjung alun-alun Tulungagung.
- f. Kyai Muhajir Ghony ketua takmir Masjid Al Muslimun Tulungagung.
- g. Mas Hamdan Pengurus Remaja Masjid (Remas) Masjid Al Muslimun Tulungagung.
- h. Ibu Nur Fadhilah ketua Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur agar lebih fleksibel dalam bertanya sehingga mudah mendapatkan informasi secara mendalam

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.¹² Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian,

¹² *Ibid.*, hal. 240

sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³

Serta menelaah data yang diperoleh dari buku dan jurnal, hasil penelitian dan lain-lain.¹⁴ Melalui inventarisasi dan secara sistematis, sehingga diperoleh gambaran apakah yang terdapat dalam suatu penelitian, apakah satu aturan bertentangan dengan aturan lain atau tidak, serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi di lapangan dengan mendapatkan data primer sebagai pelengkap dari data sekunder yang dianggap perlu dan berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja sesuai dengan data, mengorganisasikan data, serta memilah memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 240

¹⁴ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Jakarta, 2006, hal. 13

diceritakan kepada orang lain.¹⁵ Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dalam teknik analisis data kualitatif. Analisis Deskriptif kualitatif, dimana dalam teknik ini peneliti menggunakannya untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang telah diperoleh dari hasil metode pengumpulan data.

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman terdiri dari 3 alur kegiatan yaitu “(1) reduksi data; (2) penyajian data; (3) penarikan kesimpulan”.¹⁶

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹⁷

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, katakata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

¹⁵ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm 248

¹⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 173

¹⁷ *Ibid.,, hlm 175*

Pada saat kegiatan analisis data yang terus menerus dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi, dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.¹⁸

Adapun teknik yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah analitic induction yaitu “pendekatan untuk menganalisis data dengan jalan mengembangkan teori walaupun itu melalui waktu yang cukup lama tapi versi ini digunakan sangat baik”.¹⁹ Pendekatan dalam analisis data ini dengan 3 cara, yaitu:

1. Mereduksi tentang pandangan dalam partisipan.
2. Mereduksi tentang permasalahan yang ada.
3. Mereduksi issue yang ada pada saat penelitian.²⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menganalisis data, peneliti juga membutuhkan serta melakukan keabsahan data agar memperoleh data yang valid, untuk itu agar peneliti memperoleh data yang valid diperlukan :

¹⁸ *Ibid.*, hlm 177

¹⁹ Robert C. Bogdan, *Qualitative Research for Education an Introduction to Theory and Methods*, (A Division of Simon and Schuster, 1992), hlm. 69

²⁰ *Ibid.*, hlm 70

1. Triangulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data untuk keperluan peneliti dan melakukan pengecekan guna sebagai pembanding terhadap data tersebut, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.²¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian digunakan untuk mempermudah dalam proses penelitian. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan variabel dalam judul penelitian ini. Pada tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah

²¹ Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hlm 178

dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.